

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK PGRI BATANG
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Bayu Prasetyo Jati

NIM : 3101409074

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Dra. Harnanik, M. Si.
NIP.19510819198003 2001

Kepala SMK PGRI BATANG



Isti Aminah, S.Pd.
NIP.



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI Batang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial/FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Dra.Harnanik, M.Si selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMK PGRI Batang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
5. Drs.Karyono, M.Hum selaku Dosen pembimbing PPL yang telah memberi bimbingan kepada praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Dra.Isti Aminah,S.Pd selaku kepala SMK PGRI Batang.
7. Elra Mohammad Budiyanto, S.Pd, sebagai guru pamong Pendidikan Kewarganegaraan yang telah membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik di SMK PGRI Batang.
8. Drs.Ilmi,S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK PGRI Batang.
9. Bapak dan Ibu Guru beserta Karyawan-Karyawan di SMK PGRI Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa/siswa yang ada di SMK PGRI Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan kegiatan PPL.
11. Teman-teman sesama mahasiswa praktikan SMK PGRI Batang yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah ikut berperan serta aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2.** Daftar Hadir Mahasiswa
- Lampiran 3.** Daftar Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 4.** Daftar Dosen Pembimbing
- Lampiran 5.** Jadwal Piket Mahasiswa
- Lampiran 6.** Jadwal Piket Ekstra
- Lampiran 7.** Agenda Kegiatan Mahasiswa Di Sekolah
- Lampiran 8.** Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
- Lampiran 9.** Kalender Pendidikan
- Lampiran 10.** Program Tahunan
- Lampiran 11.** Program Semester
- Lampiran 12.** Silabus Mata Pelajaran PKn
- Lampiran 13.** RPP Mata Pelajaran PKn
- Lampiran 14.** Jadwal Mengajar
- Lampiran 15.** Jurnal Mengajar
- Lampiran 16.** Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 17.** Daftar Nilai
- Lampiran 18.** Foto Dokumentasi Di Sekolah
- Lampiran 19.** Profil SMK PGRI Batang
- Lampiran 20.** Tata tertib siswa SMK PGRI Batang
- Lampiran 21.** Struktur Organisasi Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, dan Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang mendasar antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

Pedagogik, kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial.

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;

- ❖ Pemahaman terhadap peserta didik
- ❖ Perancangan pembelajaran
- ❖ Ketepatan alat Evaluasi
- ❖ Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

2. Kompetensi profesional, meliputi;

- ❖ Penguasaan Materi
- ❖ Kemampuan membuka pelajaran
- ❖ Kemampuan bertanya
- ❖ Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- ❖ Kemampuan mengelola kelas
- ❖ Kejelasan dan penyajian materi
- ❖ Kemampuan menutup pelajaran
- ❖ Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;

- ❖ Kemantapan untuk menjadi guru
- ❖ Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- ❖ Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- ❖ Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- ❖ Kewibawaan sebagai seorang guru
- ❖ Sikap keteladanan bagi peserta didik
- ❖ Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- ❖ Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- ❖ Sopan santun dalam pergaulan di sekolah

4. Kompetensi Sosial, meliputi;

- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU

- ❖ Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- ❖ Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a.Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b.Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c.Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),

dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya memberi bimbingan peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk mendapatkan atau memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
- b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

- a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
- b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL dipilih Mahasiswa Unnes secara online sesuai dengan sekolah yang disediakan Unnes beserta kota masing-masing sekolah. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK PGRI Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK PGRI Batang, yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 25 Proyonangan. Selatan Batang, Kota Batang 51211.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas mulai tanggal 4 September 2012. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama tahap ini praktikan selalu berkonsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun serta mengembangkan keterampilan mengajar dan menguasai kelas.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Menyusun RPP
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri
5. ekstrakurikuler

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.

2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMK PGRI Batang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Bapak Elra Moh Budiyanto, S.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK PGRI Batang adalah Ibu Dra.Harnanik, M.Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi (FE), Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Bapak Drs.Karyono, M.Hum.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK PGRI Batang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran PKn, Bapak Elra Moh Budiyanto S.Pd, merupakan guru yang cukup senior. Beliau guru yang berpengalaman dan sangat paham dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Bapak Drs.Karyono, M.Hum, sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan kesah serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait

masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabar dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK PGRI Batang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK PGRI Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss komunication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bayu Prasetyo Jati
NIM : 3101409074
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FIS

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Menyikapi kondisi tersebut SMK PGRI Batang telah mencanangkan Visi Sekolah yang Kompeten, Kompetitif dan Berakhlak Mulia serta untuk mewujudkannya diwujudkan dalam Misi Sekolah, untuk itu warga sekolah bertekad dan berkompeten agar visi tersebut bisa tercapai secara bertahap.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib ditempuh bagi mahasiswa program pendidikan yang dapat dijadikan sebagai ajang pelatihan dan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima pada semester-semester sebelumnya. Program PPL UNNES tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tidak dapat dipisahkan.

Adapun PPL I merupakan masa sosialisasi ataupun observasi mahasiswa praktikan untuk mengetahui secara mendalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi di sekolah latihan. Sedangkan PPL II merupakan praktik mengajar yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. PPL I dilaksanakan pada 31 Juli – 11 Agustus 2012 di sekolah latihan, yakni SMK PGRI Batang. Praktikan telah mengidentifikasi berbagai macam hal tentang sekolah ini yang pada nantinya dilaporkan. Adapun komponen-komponen yang diobservasi meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial antara masyarakat sekolah, tata tertib serta pelaksanaannya, bidang administrasi dan pengelolaannya juga kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain penunjang KBM. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Terkait seperti Kepala Sekolah, Wakasek, Guru, Staf TU.

Berdasarkan keputusan dari pihak sekolah, bahwa mata pelajaran Sejarah tidak tercantum di dalam mata pelajaran kelas X, XI, XII, yang tercantum mata pelajaran lain dari IPS yaitu PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) maka praktikan mengampu mata pelajaran PKn. Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Keunggulan dan Kelemahan dari Mata Pelajaran yang diampu Praktikan

Mata pelajaran PKn sangatlah bagus dalam membentuk karakter bangsa. Banyak siswa merasa mata pelajaran ini dirasa menjemukan dan membosankan, karena terlalu banyak

menghafal, menurut siswa lebih menarik jika diselingi bercerita motivasi. Namun apabila dicermati lebih dalam belajar pelajaran PKn sangatlah menarik, pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya ditekankan pada pembentukan kepribadian manusia, yaitu siswa yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan hak dan kewajiban, terutama kesadaran wawasan kebangsaan dan pertahanan keamanan nasional masyarakat Indonesia. Belum lagi kalau pelajaran PKn dikemas secara inovatif, pasti akan menarik minat siswa untuk lebih mempelajari dan memahami mata pelajaran PKn. Pembelajaran PKn di SMK PGRI Batang berjalan dengan baik karena tenaga pengajar di SMK PGRI Batang terhitung sudah profesional dan berpengalaman. Dengan pengalaman mengajar dan penguasaan kelas yang baik oleh guru pamong, pembelajaran PKn yang tadinya dirasa oleh sebagian siswa membosankan menjadi lebih menarik. Hanya saja pemanfaatan metode pembelajaran dan media pembelajaran seperti komputer (LCD), alat peraga dan sebagainya dirasa belum maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas penunjang KBM sangat membantu. Pemanfaatan sarana dan prasarana baik oleh guru maupun siswa telah dilaksanakan secara optimal. Penggunaan sarana di kelas terdapat papan tulis beserta spidol dan penghapus yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran PKn di kelas. Adanya LCD untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran, serta peralatan lain yang menunjang. Selain itu fasilitas lain yang mendukung KBM mata pelajaran lain pun tersedia dan dapat dioptimalkan oleh guru dan siswa. Selain itu sekolah ini pun menyediakan fasilitas perpustakaan, UKS, serta layanan hotspot area yang memudahkan siswa dan guru untuk mengakses internet.

3. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan tugas PPL I, mahasiswa praktikan sangat terbantu dengan adanya guru pamong di sekolah latihan. Guru pamong telah memberikan pemahaman serta bimbingan bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif, bagaimana untuk merancang sebuah pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan manajemen kelas yang baik. Penguasaan materi dan kelas telah ditunjukkan oleh guru pamong dalam memberikan pembelajaran, sehingga dapat menjadi model yang baik bagi mahasiswa praktikan. Keterbukaan guru pamong sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMK PGRI Batang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di sekolah latihan serta banyak memberikan masukan yang berguna bagi praktikan. Di samping kekooperatifan dan tanggung jawab beliau, guru pamong juga sangat profesional.

4. Kualitas Pembelajaran

SMK PGRI Batang terletak di ***Jl. KI MANGUNSARKORO NO. 25 PROYONANGAN. SELATAN BATANG***. Dalam pelaksanaan pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan tidak hanya dilaksanakan di Sekolah, tetapi harus juga dilaksanakan di dunia usaha / industri, untuk itu SMK PGRI Batang telah menjalin kerjasama dengan usaha / industri, untuk itu SMK PGRI Batang telah menjalin kerjasama dengan ± 45 industri di wilayah Batang dan sekitarnya.

Industri tersebut sebagai partner dalam penyusunan Kurikulum alternatif juga tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Di samping itu SMK PGRI Batang telah memiliki Pokja yang menangani penyaluran tenaga kerja yaitu BKK (Bursa Kerja Khusus), sampai saat ini badan tersebut telah banyak memberikan kontribusi terhadap sekolah yaitu recruitment tenaga kerja, baik lulusan SMK PGRI Batang sendiri maupun dari Sekolah-sekolah lain di wilayah Kabupaten Batang.

5. Kemampuan Diri dan Nilai Tambah yang didapat oleh Praktikan

Setelah melakukan PPL 1 (observasi), praktikan masih merasa banyak kekurangan untuk mempersiapkan pembelajaran di SMK PGRI Batang. Dalam PPL 1, kemampuan praktikan untuk bekerja sama dengan praktikan lain juga bertambah seiring dengan pembagian tugas dan kekompakkan. Kemampuan bersosialisasi praktikan juga bertambah selama melakukan PPL 1. Selain itu pemahaman tentang *civitas* sekolah memberikan wawasan yang mendalam akan seluk-beluk SMK PGRI Batang. Setelah melaksanakan PPL I nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMK PGRI Batang yang meliputi kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat lainnya antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan yang lain adalah bagaimana mengatur hubungan baik serta kerjasama yang baik demi kelancaran tugas bersama. Sikap disiplin pun terpujuk karena memang di SMK PGRI Batang setiap pagi sebelum jam pertama dimulai, selalu dilaksanakan apel untuk koordinasi para guru dan saling berjabat tangan para guru dan siswa.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Terakhir dari refleksi diri, praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Bagi SMK PGRI Batang :

1. Akan lebih lengkap apabila disediakan fasilitas berupa laboratorium
2. Rencana akan diadakannya fasilitas aula dan kipas angin pada setiap kelas juga akan sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar karena suasana kelas juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.
3. Diharapkan para guru juga dapat mengoptimalkan media pembelajaran serta semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran.

Bagi UNNES :

1. Untuk pihak UNNES sebaiknya untuk melaksanakan PPL lebih dipersiapkan dengan baik dan teliti, lebih baik berkonsultasi dulu kepada pihak sekolah, apakah mata pelajaran yang akan diampu praktikan sesuai dengan bidang atau program studi praktikan tersebut.
2. Lebih konsisten lagi mengenai jadwal. Demikianlah sedikit refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL I di SMK PGRI Batang, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan.

Batang, Oktober 2012
Mengetahui,

Guru Pamong,



Elra Mohammad Budiyanto, S. Pd
NUPTK. 0752758660200012

Mahasiswa Praktikan,



Bayu Prasetyo Jati
NIM. 3101409074